

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dimanfaatkan untuk meneliti kondisi objek alamiah, yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data, melakukan analisis data secara kualitatif, dan lebih memfokuskan makna daripada generalisasi dalam hasil temuannya.¹ Dalam meneliti Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa, penulis memanfaatkan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu seorang ustadz yang bernama Muhammad Arsyad, yang merupakan pendiri sekaligus pengajar di Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai 1, dan beberapa orang jemaah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa meliputi tujuan majelis taklim, fungsi dan peran majelis taklim, metode pengajian majelis taklim, kegiatan dan program Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa, materi/kتاب yang digunakan di majelis taklim.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 9.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Desa Masingai 1, Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena majelis taklim ini merupakan satu-satunya di Desa Masingai I, dan eksistensinya dapat memberikan pengaruh dalam kemajuan pemahaman agama masyarakat Desa Masingai I dan sekitarnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggali dua jenis data, meliputi data pokok, dan data tambahan.

a. Data Pokok

- 1) Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa, meliputi;
 - a) Tujuan Majelis Taklim
 - b) Fungsi dan peran majelis taklim
 - c) Kegiatan dan program Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa
 - d) Metode pengajian majelis taklim
 - e) Materi/kita yang digunakan pada pengajian majelis taklim
 - f) Faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan pengajian majelis taklim

b. Data Tambahan

Data tambahan merupakan data penunjang atau pelengkap data pokok, yaitu:

- 1) Sejarah lahirnya Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa

- 2) Keadaan ustadz dan jemaah majelis taklim
- 3) Sarana dan prasarana majelis taklim

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan utama, yakni ustadz pengajar di Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai 1.
- b. Informan tambahan, yaitu beberapa orang jemaah Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan teknik observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data, penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data dengan memanfaatkan peninjauan terhadap objek penelitian secara dekat.² Adapun observasi pada penelitian ini ialah penulis menghimpun data melalui peninjauan/pengamatan terhadap hal-hal terkait Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Desa Masingai 1.

2. Wawancara

Wawancara adalah jenis pertukaran informasi secara lisan atau verbal antara penulis dan informan.³ Informasi yang tidak didapatkan melalui observasi atau kuesioner, diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara.⁴

² Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h. 102.

³ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian...*, h. 100.

⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), h. 116.

Melalui teknik wawancara, penulis dapat memperoleh data yang dibutuhkan, penulis secara langsung melakukan tanya jawab dengan subjek penelitian, yaitu dengan ustadz majelis taklim dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan, meliputi tujuan ustadz mendirikan majelis taklim, fungsi dan peran majelis taklim, kegiatan dan program majelis taklim, materi yang diajarkan di majelis taklim, metode pengajian majelis taklim.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai 1, yakni <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan majelis taklim b. Fungsi dan peran majelis taklim c. Kegiatan dan program majelis taklim d. Metode pengajian majelis taklim e. Materi yang digunakan dalam pengajian majelis taklim f. Proses pengajian majelis taklim 	Ustadz dan Jemaah	Observasi, dan Wawancara
2.	Faktor pendukung dan penghambat pada pengajian majelis taklim	Ustadz dan Jemaah	Wawancara dan Observasi
3.	Data penunjang yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah lahirnya Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai 1 b. Keadaan ustadz dan jemaah majelis taklim c. Sarana dan prasarana majelis taklim 	Ustadz Majelis Taklim.	Wawancara dan Observasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Editing atau penyuntingan yakni proses meneliti dan memeriksa data yang ditemukan dari hasil pengumpulan data penelitian di lapangan.

b. Klasifikasi

Klasifikasi data yaitu penggabungan data yang diperoleh sehingga dapat mempermudah pada saat proses analisis data.

c. Interpretasi data

Interpretasi data yaitu penafsiran data yang sudah disunting dan diklasifikasi agar lebih mudah dipahami dan kemudian dianalisis.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *concluding drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi).

a. Reduksi Data

Reduksi data meliputi merangkum, memisah-misahkan, memusatkan perhatian pada masalah yang utama, dan menyisihkan informasi yang tidak relevan. Reduksi data bertujuan untuk membuat data yang digali dari lapangan selama penggalian data menjadi lebih sederhana.⁵

b. Penyajian (*Data Display*)

Penyajian data ialah kumpulan data atau informasi yang terorganisir yang memungkinkan untuk penarikan simpulan. Data disajikan sedemikian

⁵ Sandu Siyato dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 100.

rupa sehingga seluruh keterangan atau hanya sebagian dari keseluruhan keterangan dapat dilihat.⁶

c. Verifikasi

Verifikasi ialah tahapan penutup pada prosedur analisis data, yaitu menarik simpulan dari data yang telah didapatkan.⁷

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini memanfaatkan cara triangulasi. Triangulasi ialah pembuktian data yang diterima dari beragam sumber memakai beraneka ragam cara, dan waktu yang berlainan. Triangulasi terbagi menjadi berbagai jenis, meliputi triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁸ Pada penelitian ini penulis hanya memakai dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber yaitu mengecek keabsahan data yang dikerjakan dengan teknik memeriksa data yang diterima dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, informan utama yaitu ustadz majelis taklim, triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai sumber lain, yakni jemaah majelis taklim.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Pengecekan keabsahan data yang dikerjakan dengan memeriksa data yang diterima melalui sumber yang sama memakai cara berbeda disebut dengan triangulasi teknik. Pengumpulan data pada penelitian ini

⁶ Sandu Siyato dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, h. 101.

⁷ Sandu Siyato dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, h. 101.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 273.

memanfaatkan wawancara, triangulasi teknik yang dipakai yaitu dengan observasi untuk mendapatkan data yang valid.

H. Prosedur Penelitian

Penulis melangsungkan penelitian dengan memakai prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan peninjauan ke lokasi penelitian yaitu Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai 1
 - b. Melakukan konsultasi terkait agenda penelitian dengan dosen pembimbing.
 - c. Desain proposal digarap untuk direvisi oleh dosen pembimbing.
 - d. Desain proposal diusulkan ke fakultas.
2. Tahap Persiapan
 - a. Setelah fakultas menyetujui desain proposal, selanjutnya melaksanakan seminar.
 - b. Desain proposal dibenahi sesuai dengan hasil seminar.
 - c. Meminta surat izin riset pada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka penghimpunan data.
 - d. Surat izin riset diserahkan kepada pihak yang berwenang.
 - e. Menyiapkan kelengkapan untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Informan dikontak untuk penggalan data melalui teknik yang telah dipilih.

- b. Mengumpulkan informasi dan data dari informan.
 - c. Menggarap, dan menganalisis informasi dan data yang sudah diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, serta memohon persetujuan.
 - c. Melipatgandakan laporan hasil penelitian yang telah disetujui dan siap uji, serta dipertahankan pada sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.